

**PREVALENSI HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEROTO
NGAWI JAWA TIMUR**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

BERLIAN WAHYU PUSPITA HAPSARI

41140018

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**PREVALENSI HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH DR. SOEROTO NGAWI JAWA TIMUR**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

BERLIAN WAHYU PUSPITA HAPSARI

41140018

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan **DITERIMA**

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 18 Januari 2018

Nama Dosen

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Estya Dewi Widyasari, Sp. OG
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Tejo Jayadi, Sp. PA
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Heribertus Rahardjo, Sp. OG, M. Kes
(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 18 Januari 2018

Disahkan Oleh :

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik,



Prof. dr. J. W. Siagian, Sp. PA



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

PREVALENSI HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN DI RUMAH SAKIT UMUM DARAH DR. SOEROTO NGAWI JAWA TIMUR

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapat bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 18 Januari 2018



(Berlian Wahyu Puspita Hapsari)

41140018

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana,
yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **BERLIAN WAHYU PUSPITA HAPSARI**

NIM : **41140018**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Eksklusif
Royalti-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PREVALENSI HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN

DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEROTO

NGAWI JAWA TIMUR

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalihkan
media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat
dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya
sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 18 Januari 2018

Yang menyatakan,



Berlian Wahyu Puspita Hapsari

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Prevalensi Hipertensi dalam Kehamilan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeroto Ngawi”. Karya tulis ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang senantiasa membantu, mendorong serta mengarahkan penulisan karya tulis ilmiah ini hingga selesai kepada :

1. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin penelitian dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.
2. dr. Estya Dewi Widyasari, Sp. OG selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Tejo Jayadi, Sp. PA selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama penulisan karya tulis ilmiah ini.
4. dr. Heribertus Rahardjo, Sp. OG, M. Kes selaku dosen penguji yang bersedia memberikan saran dalam penyempurnaan saat penyusunan karya tulis ilmiah ini.

5. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc selaku dosen penilai kelayakan etik yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.
6. dr. Arum Krismi, M. Sc., Sp. KK selaku dosen penilai kelayakan etik yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah bersedia membantu penulis dalam bentuk dukungan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. dr. Bambang Triyono, M.Si., Med.Sp.An dan Ratna Kristianing Diati selaku orang tua saya yang selalu mendukung, memberi motivasi, kasih sayang serta doa dari awal perkuliahan sampai penulis selesai dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Antonius Dimas Wahyu Permadi dan Natasya Wahyu Trichayaningrum selaku kakak dan adik saya yang selalu ada untuk memberikan dukungan, dorongan, motivasi, semangat dan kasih sayang kepada peneliti untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
10. Isaac Cornelis Johannes Rieuwpassa selaku tunangan saya yang selalu ada, membantu saya dalam melakukan pembuatan karya tulis ilmiah saya, serta memberikan dukungan, cinta, kasih sayang, dorongan, motivasi dan doa untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
11. Dessy Secoadi, Irene Gracia Wijayanti, Kiara Selarashati, Theresia Agung, Patrick Kurniawan Chandra, Endris Edya Tamboto sebagai sahabat yang

memberikan dukungan, cinta, kasih sayang, dorongan, motivasi dan doa untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

11. Dessy Secoadi, Irene Gracia Wijayanti, Kiara Selarashati, Theresia Agung, Patrick Kurniawan Chandra, Endris Edya Tamboto sebagai sahabat yang selalu ada untuk memberikan dukungan, doa, dorongan, motivasi dan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
12. Teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta angkatan 2014 yang selalu saling mendukung dan memberikan semangat.
13. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini sehingga kritik dan saran dapat penulis terima untuk membangun karya tulis ilmiah yang lebih baik. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 11 Januari 2018



Berlian Wahyu Puspita Hapsari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN	1
1.2. MASALAH PENELITIAN.....	4
1.3. TUJUAN PENELITIAN	4
1.4. MANFAAT PENELITIAN.....	4
1.5. KEASLIAN PENELITIAN	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Hipertensi dalam Kehamilan.....	11
2.1.1. Definisi	11
2.1.2. Klasifikasi	11
2.1.3. Diagnosis.....	12
2.1.4. Faktor Risiko.....	14
2.15. Etiologi.....	16
2.1.6. Patofisiologi	19

2.1.7. Tatalaksana.....	24
2.2. LANDASAN TEORI.....	26
2.3. KERANGKA KONSEP.....	33
2.4. HIPOTESIS.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 DESAIN PENELITIAN.....	35
3.2. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	35
3.3. POPULASI DAN SAMPLING	35
3.4 DEFINISI OPERASIONAL PENELITIAN.....	36
3.5. PERHITUNGAN BESAR SAMPEL.....	39
3.6. ALAT DAN BAHAN PENELITIAN.....	40
3.7. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	40
3.8. ANALISIS DATA	41
3.9. ETIKA PENELITIAN	41
3.10. JADWAL PENELITIAN.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1. HASIL PENELITIAN.....	43
4.2. PEMBAHASAN	51
4.2.1. Tingkat Kejadian Hipertensi dalam Kehamilan.....	51
4.2.2. Faktor Risiko Hipertensi dalam Kehamilan.....	54
4.3. KETERBATASAN PENELITIAN.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.2. KESIMPULAN	61
5.3. SARAN	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terkait Prevalensi Hipertensi dalam Kehamilan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soeroto Ngawi	5
Tabel 2. Klasifikasi tekanan darah orang dewasa (JNC 7-2003).....	27
Tabel 3. Waktu penelitian	35
Tabel 4. Jadwal penelitian.....	42
Tabel 5. Data persalinan di RSUD dr. Soeroto Ngawi	43
Tabel 6. Data distribusi klasifikasi hipertensi dalam kehamilan.....	44
Tabel 7. Data distribusi pasien hipertensi dalam kehamilan berdasarkan usia ...	46
Tabel 8. Data distribusi pasien hipertensi dalam kehamilan berdasarkan IMT ..	47
Tabel 9. Data distribusi pasien hipertensi dalam kehamilan berdasarkan tekanan darah.....	48
Tabel 10. Data distribusi pasien hipertensi dalam kehamilan berdasarkan protein urin	49
Tabel 11. Data distribusi riwayat hipertensi sebelumnya	51
Tabel 12. Data protein urin pasien berdasarkan klasifikasi HDK.....	53
Tabel 13. Data tekanan darah pasien berdasarkan klasifikasi HDK	54
Tabel 14. Data usia pasien berdasarkan klasifikasi HDK.....	55
Tabel 15. Data IMT pasien berdasarkan klasifikasi HDK.....	57
Tabel 16. Data pasien riwayat hipertensi sebelumnya berdasarkan klasifikasi HDK	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konsep	33
Gambar 2. Rumus Period Prevalen Rate.....	37
Gambar 3. Rumus Point Prevalen Rate.....	38
Gambar 4. Pelaksanaan Penelitian	40
Gambar 5. Rasio data persalinan di RSUD dr. Soeroto Ngawi	43
Gambar 6. Diagram rasio klasifikasi hipertensi dalam kehamilan	44
Gambar 7. Diagram rasio pasien hipertensi dalam kehamilan berdasarkan usia	46
Gambar 8. Diagram rasio pasien hipertensi dalam kehamilan berdasarkan IMT	47
Gambar 9. Rasio hipertensi dalam kehamilan berdasarkan tekanan darah.....	48
Gambar 10. Rasio protein urin pada pasien hipertensi dalam kehamilan	50
Gambar 11. Diagram rasio riwayat hipertensi sebelumnya	51

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen penelitian	a
Lampiran 2.Surat keterangan kelaikan etik.....	b
Lampiran 3.Surat keterangan RSUD dr. Soeroto.....	c
Lampiran 4. Daftar riwayat hidup.....	d

©UKDW

PREVALENSI HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEROTO NGAWI JAWA TIMUR

Berlian Wahyu Puspita Hapsari, ¹ Estya Dewi Widyasari, ² Tejo Jayadi
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Korespondensi: Berlian Wahyu Puspita Hapsari, Fakultas Kedokteran Universitas
Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224,
Indonesia. Email: berlianwahyu22@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Gangguan hipertensi dalam kehamilan merupakan 3 penyebab tertinggi mortalitas dan morbiditas ibu bersalin. Kejadian ini masih tinggi di Indonesia disebabkan karena etiologi yang tidak jelas, perawatan dalam persalinan yang masih ditangani oleh petugas non medik dan sistem rujukan yang belum sempurna.

Tujuan Penelitian : Mengetahui secara kuantitatif prevalensi atau angka kejadian hipertensi dalam kehamilan/HDK di RSUD dr. Soeroto Ngawi.

Metode dan Subyek Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan rekam medis, analisa data menggunakan metode univariat. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan persalinan di RSUD dr. Soeroto pada rentang bulan Oktober 2016 s.d. bulan Oktober 2017 dan ibu hamil yang memiliki diagnosis hipertensi dalam kehamilan. Kriteria eksklusi yaitu ibu hamil yang merokok, minum-minuman beralkohol, dan mengonsumsi narkoba.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian ini didapatkan prevalensi hipertensi dalam kehamilan/HDK sebanyak 189 pasien (7%) dari 2.781 ibu hamil yang melakukan persalinan di RSUD dr. Soeroto Ngawi. Persentase klasifikasi hipertensi dalam kehamilan sebagai berikut, berurutan dari yang terbanyak adalah pasien preeklamsi berat dengan jumlah 81 pasien (43%), pasien preeklamsi ringan dengan jumlah 50 pasien (26%), pasien hipertensi kronis dengan jumlah 34 pasien (18%), pasien hipertensi gestasional dengan jumlah 23 pasien (12%) , pasien eklamsi dengan jumlah 1 pasien (1%), dan pasien preeklamsi yang tumpang tindih dengan hipertensi kronis yaitu 0 pasien (0%).

Kesimpulan : Prevalensi hipertensi dalam kehamilan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeroto Ngawi Jawa Timur adalah 189 pasien (7%) dari 2.781 dengan rentang waktu Oktober 2016 - Oktober 2017.

Kata kunci : Prevalensi, HDK, RSUD.

PREVALENCE OF HYPERTENSION IN PREGNANCY IN REGIONAL GENERAL HOSPITAL DR. SOEROTO NGAWI EAST JAVA

Berlian Wahyu Puspita Hapsari, ¹ Estya Dewi Widyasari, ² Tejo Jayadi
Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University

Korespondensi: Berlian Wahyu Puspita Hapsari, *Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University*, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: berlianwahyu22@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Hypertensive disorders* are one of the most common problems during *pregnancy* and can lead to high in maternal and perinatal *morbidity* and mortality. This incident is still high in Indonesia due to unclear etiology, patient still not being taken care by experienced non medical officers and incomplete referral systems.

Objective: This research aimed to determine the prevalence or incidence of hypertension in pregnancy in Regional General Hospital dr. Soeroto Ngawi East Java quantitatively.

Methods and Subjects Research: This research is a descriptive observational research with retrospective approach. Data collected using medical record, and analysed use univariate method. The inclusion criteria in this study are pregnant women who are in labor in Regional General Hospital dr. Soeroto Ngawi East Java during October 2016 - October 2017 and pregnant women who has been diagnosed hypertension in pregnancy. Exclusion criteria are pregnant women who smoke, drink alcohol, and consume drugs.

Results: The results of this research are the prevalence of hypertension during pregnancy are 189 case (7%) out of 2,781 pregnant women who in labor in Regional General Hospital dr. Soeroto Ngawi. The presentation of clasification of hypertensive patients in pregnancy are as follows 81 cases (43%) has severe preeclampsia, 40 cases (26%) has mild preeclampsia , 34 cases (18%) with chronic hypertension patients, 23 cases (12%) with eclampsia, 1 case (1%) with gestational hypertension, and no case (0%) with supperimposed preeclampsia patients.

Conclusion : Prevalence of hypertension in pregnancy at Regional General Hospital dr. Soeroto Ngawi East Java is 189 case (7%) out of 2,781 during of October 2016 – October 2017.

Keywords: Prevalence, hypertension in pregnancy, regional general hospital.

PREVALENSI HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEROTO NGAWI JAWA TIMUR

Berlian Wahyu Puspita Hapsari, ¹ Estya Dewi Widyasari, ² Tejo Jayadi
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Korespondensi: Berlian Wahyu Puspita Hapsari, Fakultas Kedokteran Universitas
Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224,
Indonesia. Email: berlianwahyu22@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Gangguan hipertensi dalam kehamilan merupakan 3 penyebab tertinggi mortalitas dan morbiditas ibu bersalin. Kejadian ini masih tinggi di Indonesia disebabkan karena etiologi yang tidak jelas, perawatan dalam persalinan yang masih ditangani oleh petugas non medik dan sistem rujukan yang belum sempurna.

Tujuan Penelitian : Mengetahui secara kuantitatif prevalensi atau angka kejadian hipertensi dalam kehamilan/HDK di RSUD dr. Soeroto Ngawi.

Metode dan Subyek Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan rekam medis, analisa data menggunakan metode univariat. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan persalinan di RSUD dr. Soeroto pada rentang bulan Oktober 2016 s.d. bulan Oktober 2017 dan ibu hamil yang memiliki diagnosis hipertensi dalam kehamilan. Kriteria eksklusi yaitu ibu hamil yang merokok, minum-minuman beralkohol, dan mengonsumsi narkoba.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian ini didapatkan prevalensi hipertensi dalam kehamilan/HDK sebanyak 189 pasien (7%) dari 2.781 ibu hamil yang melakukan persalinan di RSUD dr. Soeroto Ngawi. Persentase klasifikasi hipertensi dalam kehamilan sebagai berikut, berurutan dari yang terbanyak adalah pasien preeklamsi berat dengan jumlah 81 pasien (43%), pasien preeklamsi ringan dengan jumlah 50 pasien (26%), pasien hipertensi kronis dengan jumlah 34 pasien (18%), pasien hipertensi gestasional dengan jumlah 23 pasien (12%) , pasien eklamsi dengan jumlah 1 pasien (1%), dan pasien preeklamsi yang tumpang tindih dengan hipertensi kronis yaitu 0 pasien (0%).

Kesimpulan : Prevalensi hipertensi dalam kehamilan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeroto Ngawi Jawa Timur adalah 189 pasien (7%) dari 2.781 dengan rentang waktu Oktober 2016 - Oktober 2017.

Kata kunci : Prevalensi, HDK, RSUD.

PREVALENCE OF HYPERTENSION IN PREGNANCY IN REGIONAL GENERAL HOSPITAL DR. SOEROTO NGAWI EAST JAVA

Berlian Wahyu Puspita Hapsari, ¹ Estya Dewi Widyasari, ² Tejo Jayadi
Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University

Korespondensi: Berlian Wahyu Puspita Hapsari, *Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University*, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: berlianwahyu22@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Hypertensive disorders* are one of the most common problems during *pregnancy* and can lead to high in maternal and perinatal *morbidity* and mortality. This incident is still high in Indonesia due to unclear etiology, patient still not being taken care by experienced non medical officers and incomplete referral systems.

Objective: This research aimed to determine the prevalence or incidence of hypertension in pregnancy in Regional General Hospital dr. Soeroto Ngawi East Java quantitatively.

Methods and Subjects Research: This research is a descriptive observational research with retrospective approach. Data collected using medical record, and analysed use univariate method. The inclusion criteria in this study are pregnant women who are in labor in Regional General Hospital dr. Soeroto Ngawi East Java during October 2016 - October 2017 and pregnant women who has been diagnosed hypertension in pregnancy. Exclusion criteria are pregnant women who smoke, drink alcohol, and consume drugs.

Results: The results of this research are the prevalence of hypertension during pregnancy are 189 case (7%) out of 2,781 pregnant women who in labor in Regional General Hospital dr. Soeroto Ngawi. The presentation of clasification of hypertensive patients in pregnancy are as follows 81 cases (43%) has severe preeclampsia, 40 cases (26%) has mild preeclampsia , 34 cases (18%) with chronic hypertension patients, 23 cases (12%) with eclampsia, 1 case (1%) with gestational hypertension, and no case (0%) with supperimposed preeclampsia patients.

Conclusion : Prevalence of hypertension in pregnancy at Regional General Hospital dr. Soeroto Ngawi East Java is 189 case (7%) out of 2,781 during of October 2016 – October 2017.

Keywords: Prevalence, hypertension in pregnancy, regional general hospital.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gangguan Hipertensi pada ibu hamil merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas ibu dan menyebabkan kematian pada ibu sekitar 10%-15% di seluruh dunia terutama di negara berkembang (Ngowa *et al*, 2015).

Hipertensi dalam kehamilan merupakan penyulit kehamilan sebanyak 5-15% dan merupakan 3 penyebab tertinggi mortalitas dan morbiditas ibu bersalin. Kejadian ini masih tinggi di Indonesia disebabkan karena etiologi yang tidak jelas, perawatan dalam persalinan masih ditangani oleh petugas non medik dan sistem rujukan yang belum sempurna (Prawirohardjo, 2014). Secara global, 80% kematian ibu hamil yang tergolong dalam penyebab kematian ibu secara langsung disebabkan karena perdarahan (25%) biasanya perdarahan pasca persalinan, hipertensi (12%), partus macet (8%), aborsi (13%), dan sebab lainnya (7%) (Warouw *et al*, 2016). Yang dimaksud lain-lain adalah kematian ibu yang secara tidak langsung, seperti penyakit kanker, ginjal, jantung, tuberkulosis, atau penyakit lain yang di derita oleh ibu (KemenKes RI, 2014)^a.

Lima penyebab kematian ibu terbesar adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK), infeksi, partus lama/macet dan abortus. Kematian ibu di Indonesia tetap didominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK), dan infeksi. Proporsi ketiga

penyebab kematian ibu telah berubah, dimana perdarahan dan infeksi cenderung mengalami penurunan sedangkan HDK proporsinya semakin meningkat. Lebih dari 30% kematian ibu di Indonesia pada tahun 2010 disebabkan oleh HDK (KemenKes RI, 2014)^b.

Hipertensi adalah tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan/atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg atau berdasarkan riwayat hipertensi sewaktu periksa kehamilan ke petugas kesehatan (Sirait, 2012). Wanita dengan riwayat hipertensi pada kehamilan mempunyai angka kematian karena penyakit jantung koroner lebih tinggi. Hal ini didukung data bahwa wanita preeklampsia mempunyai kadar lipid, insulin saat puasa, dan faktor koagulasi dalam sirkulasi yang lebih tinggi. Perubahan penanda risiko vaskuler ini merupakan bagian dari spektrum sindrom metabolik dan diduga menjadi faktor kunci penyebab penyakit kardiovaskuler, termasuk penyakit jantung koroner (Sumulyo *et al*, 2017). Klasifikasi yang dipakai di Indonesia adalah berdasarkan *Report of National High Blood Pressure Education Working Group on High Blood Pressure in Pregancy* tahun 2001, ialah : hipertensi kronik, preeklampsia-eklampsia, hipertensi kronik dengan supperimposed preeklampsia, dan hipertensi gestasional (Prawirohardjo, 2014). Penyakit yang disebut sebagai “disease of theories“ ini, masih sulit ditanggulangi. Insidens preeklampsia di Indonesia berkisar antara 3-10%, dengan 39,5% di antaranya menyebabkan kematian di tahun 2001 dan 55,56% di tahun 2002 (Sumulyo *et al*, 2017).

Menurut penelitian di rumah sakit di Yaoundé, Kamerun ibu hamil yang disertai dengan preeklampsia berat dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas ibu dan janin yang sangat tinggi. Untuk mencegah hal tersebut perlu dilakukan follow up antenatal dengan rutin dan melakukan strategi manajemen yang tepat. Perlu dilakukan deteksi dini pada ibu hamil yang memiliki risiko tinggi terjadi preeklampsia di pelayanan primer dan dapat melakukan rujukan dengan tepat waktu yang nantinya dapat mengarah pada hasil perinatal dan maternal yang membaik (Ngowa *et al*, 2015).

Sampai sekarang penyakit preeklampsia masih merupakan masalah kebidanan yang belum dapat terpecahkan secara tuntas. Preeklampsia merupakan penyakit yang angka kejadiannya di setiap negara berbeda-beda. Angka kejadian lebih banyak terjadi di negara berkembang dibanding pada negara maju. Hal ini disebabkan oleh karena di negara maju perawatan prenatalnya lebih baik (Situmorang *et al*, 2016).

Terdapat tiga jenis area intervensi yang dilakukan untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan ibu dan neonatal yaitu melalui :

- 1) peningkatan pelayanan antenatal yang mampu mendeteksi dan menangani kasus risiko tinggi secara memadai
- 2) pertolongan persalinan yang bersih dan aman oleh tenaga kesehatan terampil, pelayanan pasca persalinan dan kelahiran; serta
- 3) pelayanan emergensi obstetrik dan neonatal dasar (PONED) dan komprehensif (PONEK) yang dapat dijangkau (KemenKes, 2014)^b.

Berdasarkan latarbelakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Prevalensi Hipertensi dalam Kehamilan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeroto Ngawi”.

1.2. Masalah Penelitian

- 1.2.1. Berapakah prevalensi kejadian hipertensi dalam kehamilan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeroto Ngawi ?
- 1.2.2. Apa saja faktor risiko yang mempengaruhi munculnya hipertensi dalam kehamilan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeroto Ngawi?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1.3.1. Tujuan umum :
Untuk mengetahui secara kuantitatif prevalensi atau angka kejadian hipertensi dalam kehamilan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeroto Ngawi.
- 1.3.2. Tujuan khusus :
Untuk mengetahui prevalensi kejadian hipertensi dalam kehamilan berdasarkan faktor risiko yang terjadi pada pasien.

1.4. Manfaat Penelitian

- 1.4.1. Bagi pasien
Memberikan informasi kepada pasien mengenai tingkat kejadian hipertensi dalam kehamilan berdasarkan klasifikasinya sehingga pasien dapat melakukan pencegahan dan menghindari faktor risiko.

1.4.2. Bagi institusi pelayanan kesehatan atau rumah sakit

Memberikan masukan bagi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeroto Ngawi dalam meningkatkan pengetahuan, pelayanan kesehatan, dan dapat melakukan pencegahan terhadap kejadian hipertensi dalam kehamilan baik yang tidak membahayakan sampai membahayakan ibu hamil dan janin. Serta hasil penelitian ini dapat disimpan oleh Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeroto Ngawi sebagai data tingkat kejadian hipertensi dalam kehamilan sehingga dapat melakukan perencanaan pengelolaan dalam mengatasi pasien hipertensi dalam kehamilan.

1.4.3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini merupakan kegiatan yang dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang baru.

1.5. Keaslian penelitian

Tabel 1. Penelitian Terkait Prevalensi Hipertensi dalam Kehamilan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeroto Ngawi

Peneliti	Tempat	Metode	Subjek	Hasil
Djannah dan Arianti, 2010	RSU Muhammadiyah Yogyakarta	PKU Pendekatan kualitatif dengan desain potong lintang. (Diskriptif)	Seluruh ibu hamil yang mengalami preklampsia/ eklampsia tahun 2007-2009.	Selama 2007–2009 terdapat 118 kasus (3,9%) preeklampsia/eklampsia dari total pengiriman (3036 pengiriman), penderita eklampsia lebih (83,9%) daripada preeklampsia rendah, sebagian besar dari kelompok umur yang ada di

Sirait, 2012	440 Kabupaten dan 33 Provinsi di Indonesia	Potong lintang	Ibu hamil yang berusia antara 15-54 tahun. Terdapat 8341 responden.	kelompok 20–30 tahun (64,4%), memiliki paritas primigravida (69,5%), frekuensi < 4 76,3%, pendidikan adalah sekolah menengah umum 39,8% dan 63,5% menganggur. Prevalensi hipertensi pada ibu hamil sebesar 12,7%. Terdapat hubungan antara kelompok umur, tingkat pendidikan dan status wilayah dengan hipertensi pada ibu hamil. Analisis data dengan menggunakan uji Chi-Square menunjukkan hubungan yang bermakna antara pertambahan berat badan ibu hamil dan preeklampsia ($p=0,001$). Dan dengan uji regresi linier didapatkan hasil yang bermakna antara pertambahan berat badan dengan preeklampsia
Sa'adah, 2013	RSUD Moewardi Surakarta	Dr. Observasion al analitik dengan rancangan cross- sectional	Semua ibu hamil yang ada di RSUD Dr. Moewardi Surakarta periode 1 Januari – 31 Desember 2017.	kelompok 20–30 tahun (64,4%), memiliki paritas primigravida (69,5%), frekuensi < 4 76,3%, pendidikan adalah sekolah menengah umum 39,8% dan 63,5% menganggur. Prevalensi hipertensi pada ibu hamil sebesar 12,7%. Terdapat hubungan antara kelompok umur, tingkat pendidikan dan status wilayah dengan hipertensi pada ibu hamil. Analisis data dengan menggunakan uji Chi-Square menunjukkan hubungan yang bermakna antara pertambahan berat badan ibu hamil dan preeklampsia ($p=0,001$). Dan dengan uji regresi linier didapatkan hasil yang bermakna antara pertambahan berat badan dengan preeklampsia

					(p=0,002). Sedangkan didapatkan hasil yang tidak bermakna antara graviditas dengan preeklampsia (p=0,129) dan antara usia dengan preeklampsia (p=0,513).
Anas, 2013	RS Muhammadiyah Surakarta	PKU	Observasion al analitik dengan pendektan cross sectional	Ibu yang melahirkan di RS PKU Muhammadiyah Surakarta pada Bulan Agustus- Oktober 2012	Dari analisis statistik diperoleh nilai Ratio Prevalensi (RP) = 0,85 (interval kepercayaan 95%) artinya bahwa kadar lemak yang dapat diukur dengan LILA bukan merupakan faktor risiko utama dalam kejadian preeklampsia. Dari Uji ChiSquare diperoleh nilai p sebesar 0,000.
Haryanil, Maroef, dan Adila, 2015	RSU Surabaya	Haji	Observasion al Analitik	Ibu hamil yang terdiagnosis preeklampsia/e klampsia pada periode 1 Januari 2013-31 Desember 2013.	Terdapat hubungan antara usia ibu hamil berisiko dengan kejadian preeklampsia/ekl ampsia. Wanita pada kelompok usia <20 tahun dan >35 tahun lebih berisiko

Yolanda, Mirani, dan Swany, 2015	RSUP Mohammad Hoesin Palembang	Dr. Desriptif dengan pendekatan cross sectional.	Seluruh kejadian preeklampsia berat dan eklampsia di RSUP Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari sampai 31 Desember 2013.	mengalami Preeklampsia daripada kelompok usia 20-35 tahun Dari 135 sampel penelitian (60,0%) melahirkan pada usia reproduksi, (58,5%) multigravida, (42,2%) nullipara dan (69,6%) bersalin pada usia kehamilan 33 sampai dengan 36 minggu.
Al-razak, 2016	RSUD Soetomo Surabaya	Dr. Observasi	Ibu hamil yang mengalami preeklampsia. Penelitian ini dilakukan pada September 2015 hingga April 2016.	Dari 394 sampel didapatkan 60 sampel pasien preeklampsia dengan obesitas di RSUD Dr Soetomo Surabaya pada tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu gambaran resiko terjadinya preeklampsia yang digunakan dalam penelitian ini yaitu obesitas, menyumbang sebanyak 15% dari jumlah pasien preeklampsia keseluruhan.
Andriani, Lipoeto, dan	RSUP Dr. M. Djamil Padang	Analistik Observasion al desain	46 masing-masingnya untuk pasien	Hasil analisis univariat menunjukkan

Utama, 2016	cross sectional study komparatif.	preeklampsia dan ibu hamil yang tidak preeklampsia, dengan total 92 sampel yang dipilih	nilai rerata IMT sebelum hamil pada pasien preeklampsia dengan nilai 24,15 kg/m ² berada pada kategori overweight, sedangkan ibu hamil yang tidak preeklampsia berada pada kategori normal, dengan nilai rerata IMT 22,3 kg/m ² . Berdasarkan analisis bivariat menggunakan Mann Whitney tes diperoleh nilai P: 0,014 (P < 0,05)
Asmana, Rumah Sakit Syahredi, Achmad dan Mochtar Hilbertin Bukittinggi a, 2016	Analitik desain cross sectional study	356 ibu hamil dengan usia kehamilan \geq 20 minggu dan memiliki catatan rekam medis yang memiliki variabel yang diteliti. (Preeklampsia berat). Pada tahun 2012- 2013.	Terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan preeklampsia berat dan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara paritas dengan preeklampsia berat.

Pada Penelitian ini metode yang akan digunakan adalah deskriptif retrospektif dengan menggunakan data rekam medis dari RSUD Dr. Soeroto Ngawi. Sepengetahuan penulis, belum pernah dilakukan

penelitian tentang Prevalensi Preeklampsia Berat di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soeroto Ngawi dan berdasarkan pencarian diinternet dengan kata kunci Prevalensi Hipertensi dalam Kehamilan didapatkan beberapa penelitian yang dapat dilihat pada tabel 1.

©UKDW

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Prevalensi hipertensi dalam kehamilan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeroto Ngawi sebanyak 189 pasien (7%) selama Oktober 2016 – Oktober 2017.
2. Klasifikasi preeklamsi berat dan preeklamsi ringan merupakan kasus hipertensi dalam kehamilan terbanyak, dimana preeklamsi berat 81 pasien (43%), preeklamsi ringan 50 pasien (26%) kemudian diikuti dengan hipertensi kronis 34 pasien (18%), hipertensi gestasional 23 pasien (12%) dan terakhir eklamsi 1 pasien (1%).

5.2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lagi lebih lanjut dengan menggunakan metode yang berbeda seperti metode case control untuk mencari hubungan antara IMT dengan tingginya angka kejadian hipertensi dalam kehamilan.
2. Menggunakan subjek yang lebih luas lagi tidak hanya subjek dari data yang melakukan persalinan tetapi menggunakan subjek yang rawat inap dan rawat jalan.
3. Menambahkan faktor-faktor risiko yang dapat menyebabkan hipertensi dalam kehamilan selain usia ibu, IMT, dan riwayat hipertensi sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akip, S.D. (2015) *Laporan Maternal dan Perinatal pada Ibu Hamil dengan Preeklampsia Berat*. Skripsi, Universitas Diponegoro, Program Pendidikan Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran.
- Al-razak, M.I.Z. (2016) *Gambaran Kejadian Preeklampsia dengan Obesitas di RSUD Dr. Soetomo Surabaya Tahun 2014*.
- American College of Obstetricians and Gynecologists. (2013) *Hypertension in Pregnancy*. America : ACOG.
- Anas, M.N. (2013) *Hubungan Lingkar Lengan Atas (LILA) pada Ibu Hamil dengan Angka Kejadian Preeklampsia di RSUD PKU Muhammadiyah Surakarta*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Program Pendidikan Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran.
- Andriani, C. Lipoeto, N.I., Utama, B.I. 2016 Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Preeklampsia di RSUD Dr. M Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, Vol 5, No 1.
- Ariefputera, A., Calistania, C., Klarisa, C., *et al.* (2014) Hipertensi dalam Kehamilan di dalam Tanto, Kayika. *Kapita Selekta*. Jakarta : Media Aesculapius, pp 416.
- Asmana, S.K., Syahredi, S., Hilbertina, N. (2016) Hubungan Usia dan Paritas dengan Kejadian Preeklampsia Berat di Rumah Sakit Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2012-2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, Vol 5, No 3.
- Cunningham, F. G., *et al.* (2005) Hipertensi dalam Kehamilan. *Obstetri Williams Edisi 21 Volume 2*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Cunningham, F.G., *et al.* (2014). Hipertensi dalam Kehamilan. Di dalam : Setia, Rudi. *Obstetri Williams*. Volume 2. Edisi 23. Jakarta : EGC, pp 740.
- Djannah, N.D., Arianti, I.S. (2010) Gambaran Epidemiologi Kejadian Preeklampsia/Eklampsia di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2007-2009. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, Vol 13, No 4, 4 Oktober.
- Fadlun, A.F. (2011) *Asuhan Kebidanan Patologis*. Jakarta: Salemba Medika
- Haryani, A.P., Maroef, M., Adila, S.N. (2015) *Hubungan Usia Ibu Hamil Berisiko dengan Kejadian Preeklampsia/Eklampsia di RSUD Haji Surabaya Periode 1 Januari 2013-31 Desember 2013*, Vol 11, No 1 , Juni.

- JNC VII. (2003) The Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure. *Hypertension*, 42 : 1206:52.
- KemenKes RI. (2014) *Infodatin Situasi Kesehatan Ibu*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, pp 3.^a
- KemenKes RI. (2014) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.^b
- Ngowa, J.D.K., Kasia, J.M., Alima., J., *et al.* (2015) Maternal and Perinatal Complications of Severe Preeclampsia in Three Referral Hospitals in Yaoundé, Cameroon. *Journal of Obstetrics and Gynecology*, 5 October : pp. 723-730.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Phipps, E., Prasanna, D., Brima, W., Jim, B. (2016) Preeclampsia Updates in Pathogenesis Definition and Guidelines. *Clinical Journal of the American Society Nephrology* : Jun 6;11(6):1102-13.
- Prawirohardjo, S. (2014) Hipertensi dalam Kehamilan. Di dalam : Muh, Dikman Angsar. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, pp 531.
- Puspitasari, D.R. , Setyabudi, M.T., Rohmani, A. (2015) Hubungan Usia, Graviditas dan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Hipertensi dalam Kehamilan. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, Vol 2 No 1.
- Rahmawati, N. (2016) *Hubungan Riwayat Penyakit dengan Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta 2016*. Skripsi, Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV, Fakultas Ilmu Kesehatan.
- Robert, J.M., August, P.A., Balens, G., *et al.* (2013) Hypertension in Pregnancy. *The American College of Obstetricians & Gynecologist Women Health Care Physicians*.
- Rohmani, A. Puspitasari, D.R. , Setyabudi, M.T., (2015) Faktor Resiko Kejadian Hipertensi dalam Kehamilan. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, Vol 4.
- Rozikhan.(2007) *Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Preeklamsi Berat di Rumah Sakit Dr.H Soewondo Kendal*. Tesis, Universitas Diponegoro, Program Magister Epidemiologi. pp 39-45

- Rustiana. (2014) *Gambaran Faktor Risiko pada penderita Hipertensi di Puskesmas Ciputat Timur Tahun 2014*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta , Program Pendidikan Studi Ilmu Keperawatan.
- Sa'adah, N. (2013) *Hubungan Antara Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil Angka Kejadian Preeklampsia di RSUD Dr. Moewardi Surakarta*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Program Pendidikan Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran.
- Sari, W.E. (2016) Kehamilan dengan Hipertensi Gestasional . *Jurnal Medula Unila*, Vol 4, No 3 Januari : pp.147.
- Setyawati, B., Fuada, N., Salimar, Rosha, B.C. (2015) *Faktor Risiko Hipertensi pada Wanita Hamil di Indonesia (Analisis Data Riskesdas 2013)*. Vol 6, No 2.
- Sirait, M.A. (2012). Prevalensi Hipertensi pada Kehamilan di Indonesia dan Berbagai Faktor yang Berhubungan. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, Vol 15, No 2 April : pp. 103-109.
- Situmorang, T.H., Damantalm, Y. Januarista, A., Sukri. (2016) Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil di Poli KIA RSUD Anutapura Palu. *Jurnal Kesehatan Tadulako*, Vol 2, No 1, Januari : pp. 1-75.
- Sukfitrianty, Aswadi, Lagu, A.M.H.R. (2016) Faktor Risiko Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Hikmah Kota Makassar. *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, Vol 8, No 1, Januari : pp. 79-88.
- Sumulyo, G., Iswari, W.A., Pardede, T.U., et al. (2017) Diagnosis dan Tatalaksana Preeklampsia Berat Tidak Tergantung Proteinuria. *Cermin Dunia Kedokteran KalbeMed*, Vol 44, No 8 : pp. 576-579.
- Tjipto, C. (2016) *Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Preeklampsia*. Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala, Program Pendidikan Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran.
- Wafiyatunisa, Z., Rodiani (2016) Hubungan Obesitas dengan Terjadinya Preeklampsia. *Majority*, Vol 5, No 5, Desember : pp. 184-190.
- Warouw, P.C., Suparman.E., Wagey, F.W. (2016) Karakteristik Preeklampsia di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou. Manado. *Jurnal e-Clinical*, Vol 4, No 1 Januari-Juni: 376.

- Yolanda, G.S.F., Mirani, P., Swany. (2015) Angka Kejadian Preterm pada Ibu dengan Preeklampsia dan Eklampsia di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2013. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*, Vol 47, No 1 Januari.
- Young, B.C., Levine, R.J., Karumanchi, S.A. (2009) Pathogenesis of Preeclampsia. *The Annual Review of Pathology : Mechanisms of Disease*. 5:173-92.

©UKDW